

Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penurunan Tingkat Pruritus pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho¹, Rina Ika Rahayu², S. Tauriana³

^{1,2,3}Universitas Nurul Jadid

e-mail: rinaikarahayu1989@gmail.com

Abstrak

SEFT merupakan perpaduan antara ilmu akupuntur dan psikologi yang disempurnakan dengan sentuhan spiritual yang bersifat universal. Teknik SEFT ini pertama kali digagas dan terus dikembangkan oleh seorang putra Indonesia sekaligus didaftarkan sebagai karya intelektual dan karya anak bangsa yaitu H. Ahmad Faiz Zainudin.S Psi., M.Sc SE. Tujuan Penelitian: Untuk menganalisa pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan tingkat pruritus pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest design* dan Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* sebanyak 30 responden, yaitu 30 kelompok intervensi menggunakan *pretest-posttest*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil Penelitian: Menunjukkan adanya pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan tingkat pruritus pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Pada intervensi dengan *Asymp.Sig 0,000 < $\alpha = 0,05$* Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Kesimpulan: Ada pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT).

Kata kunci: *SEFT, CKD, Hemodialisa*

Abstract

Introduction: SEFT is a blend of acupuncture and psychology that is perfected with a spiritual touch that is universal. The SEFT technique was first initiated and continues to be developed by an Indonesian who is also registered as an intellectual work and the work of the nation's children, namely H. Ahmad Faiz Zainudin.S Psi., M.Sc SE
Research Objectives: To analyze the effect of the *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) on reducing the level of pruritus in CKD patients undergoing hemodialysis at Dr. Mohamad Saleh Hospital, Probolinggo City. The research method used was pre-experimental research using a *one-group pretest-posttest design* and the *probability sampling* technique used in this research was a *sampling* of 30 respondents, namely 30 intervention groups using *pretest-posttest*. Data analysis in this study used the *Wilcoxon* test. Result: Shows Shows the effect of the *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) on reducing the level of pruritus in CKD patients undergoing hemodialysis at Dr. Mohamad Saleh Hospital, Probolinggo City. In the intervention with *Asymp.Sig 0.000 < $\alpha = 0.05$* Ha was accepted. Thus it can be concluded that there is a significant difference between before and after being given the *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Conclusion: There is the influence of the *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT).

Keywords: *SEDT, CKD, Hemodialysis*

PENDAHULUAN

Menurut Aniek Kurniawati & Adhiyanti Asikin (2018), *Chronic Kidney disease* (CKD) merupakan penyakit yang sulit disembuhkan dan menjadi penyebab utama kematian di dunia. CKD terjadi secara perlahan dalam waktu yang panjang yang menyebabkan terjadinya penumpukan limbah pada tubuh dan berisiko menyebabkan masalah kesehatan yang lain. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, pasien CKD di Indonesia memiliki proporsi pernah atau sedang cuci darah pada penduduk berumur ≥ 15 tahun yang pernah didiagnosis penyakit gagal ginjal kronis sebesar 19,3%. Sedangkan di provinsi Jawa Barat prevalensi penyakit ginjal kronis (permil) ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter sebesar sekitar 4.0% (Kemenkes RI, 2018).

Penyebab utama CKD disebabkan oleh diabetes dan hipertensi. Diabetes menyumbang 30-50% dari semua kasus CKD dan mempengaruhi 285 juta (6,4%) orang dewasa di seluruh dunia, jumlah ini diperkirakan akan meningkat sebesar 69% di negara berpenghasilan tinggi dan 20% di negara berpenghasilan rendah dan negara berpenghasilan menengah pada tahun 2030 (Angela C. Webster et al., 2017). Edwar Nehus (2018) menyebutkan bahwa obesitas menjadi faktor yang paling kuat yang diakui saat ini sebagai penyebab dari CKD, meskipun terhadap orang dengan metabolisme yang baik. Beberapa faktor sosiodemografi seperti ras, tingkat pendidikan yang rendah, penghasilan, dan tingkat gizi atau pangan yang rendah dapat berkontribusi terhadap peningkatan resiko *Chronic Kidney disease* (CKD) (Lesley A. Inker et al., 2014). Jika dibandingkan dengan Eropa penduduk Afrika Amerika dan Kepulauan pasifik memiliki resiko jauh lebih besar terhadap ESRD (Rajiv Saran et al., 2019). Hal ini sebagian disebabkan oleh peningkatan prevalensi hipertensi, diabetes, dan obesitas (Morgan E. Grams et al., 2016).

Penanganan yang diberikan kepada pasien CKD adalah dengan melakukan terapi cuci darah sebagai pengganti ginjal. Pasien CKD di Indonesia memiliki Proporsi pernah atau sedang cuci darah pada penduduk berumur ≥ 15 tahun yang pernah didiagnosis penyakit gagal ginjal kronis sebesar 19,3% pada tahun 2018. Hemodialisis menjadi salah satu terapi penanganan gagal ginjal yang sering dilakukan oleh pasien, akan tetapi metode ini memiliki efek samping terhadap kualitas hidup dan mempengaruhi fisik serta fisiologis pasien (Stavroula K. G & Fotoula P. B, 2018). Siamak Mohebi et al (2018) mengatakan bahwa jumlah pasien hemodialisis diperkirakan mencapai 3.500.000 pada tahun 2020. Menurut data dari Indonesian Renal Registry terapi hemodialisa paling banyak digunakan pada pasien CKD yaitu 81,7%, setiap tahunnya tindakan hemodialisa terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2018 peningkatannya sangat tajam. Sedangkan Laporan menyebutkan bahwa lebih dari seribu penduduk di Indonesia mendapatkan perawatan dengan dialisis atau transplantasi ginjal berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).

Salah satu gejala yang paling sering dialami oleh pasien CKD yang menjalani hemodialisis adalah pruritus. Menurut Andreas E. Kremer (2019), *Dialysis Outcomes and Practice Pattern Study* (DOPPS) melaporkan bahwa 42% pasien hemodialisis mengalami pruritus. Meskipun terjadi penurunan pada 20 tahun terakhir mengenai pruritus pada pasien yang menjalani hemodialisis, namun jika pruritus sampai pada tahap yang cukup parah maka dapat sangat mengganggu penampilan karena kulit menjadi kering yang dapat membuat penderita kesal, frustrasi, tertekan, gelisah yang memiliki keterkaitan dengan depresi dan kematian Hugh C. Rayner et al., 2017). Dikemukakan juga oleh (Combs, Teixeira, and Germain 2015) Pruritus mempengaruhi hingga 40% dari pasien penyakit ginjal stadium akhir ESRD dan memiliki dampak klinis, yang terkait kuat dengan kualitas hidup yang buruk, gangguan tidur, depresi, dan peningkatan kematian. Pruritus harus segera ditangani dengan serius pada pasien CKD karena memiliki dampak signifikan dari kualitas hidup pasien CKD yang menjalani HD (Olga Hilda Orasan, 2020).

Pruritus uremik dapat meluas ke seluruh tubuh atau terlokalisasi di area tertentu itu juga bisa terus menerus atau terputus-putus. Berbagai perawatan telah diusulkan untuk meredakan gatal, termasuk terapi obat seperti antihistamin oral, gabapentin, naltrexone, Nalfurafine, arang aktif, dll (Thomas Mettang & Andreas E. Kremer. Namun, terdapat biaya yang harus ditanggung dan efek samping obat-obatan tersebut seperti mengantuk, lelah,

lemas, pusing, sakit kepala, distonia atau penglihatan kabur, kecemasan, masalah ingatan, mual, muntah, nyeri sendi, dan kejang (Chuan Zou, 2015). Terdapat penekanan yang lebih besar pada terapi komplementer untuk mengurangi gatal, termasuk aromaterapi (Gamze Muz & Sultan Taşçı, 2017), Akupresur (Maryam Movahedi, 2017), dan akupunktur (Fatemeh Karjalian et al., 2020).

Helen Gin Lee et al (2017) dalam buku "Psychiatric Disorders and Pruritus, *Clinics in Dermatology*" menyebutkan bahwa Pruritus pada tingkat kronis dapat menimpa pasien baik secara fisik maupun mental. Pruritus kronis mengakibatkan rasa gatal dan pada akhirnya menimbulkan keinginan untuk menggaruk yang hebat hingga terjadinya siklus yang buruk yaitu "gatal-garuk-gatal" hal ini akan merusak mental, menyebabkan gangguan tidur, penurunan level kognitif, dan anhedonia yang dapat mengarah pada kondisi depresi. Depresi yang berasal dari pruritus yang ditemukan pada pasien hemodialis harus ditangani secara serius, agar tidak menimbulkan anggapan bahwa pasien merasa dirinya selalu salah dan menyusahkan. Hal ini akan berdampak kepada kualitas hidup pasien.

Pruritus sangat mengganggu penderitanya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara pendekatan spritual. Salah satunya dengan menggunakan *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* untuk mengurangi tingkat pruritus, yang disitu memiliki dampak negatif seperti keinginan menggaruk rasa gatal. Gatal yang berlebihan dapat membuat kesal yang berakibat emosi menjadi tidak stabil, kepercayaan diri yang menurun dan rasa tidak senang terhadap apapun.

Metode *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* menjadi suatu pengembangan dari metode *Emotional Freedom Technique (EFT)*. Pada SEFT menggabungkan spiritualitas dalam bentuk doa, keikhlasan dan penyerahan diri dengan energi psikis melalui serangkaian prinsip dan prosedur yang memanfaatkan sistem energi tubuh untuk memperbaiki kondisi pikiran, emosi dan perilaku melalui tiga teknik sederhana yaitu set-up, tune-up, dan *tapping* (Asmawati et al., 2020). Perlunya melakukan peredaman pada pikiran yang negatif dengan kalimat dan doa yang menjurus kepada kepasrahan diri, penerimaan terhadap masalah yang sedang dihadapi dengan ikhlas. Berdasarkan terhadap dengan literatur terkait dengan adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh pruritas yang menyebabkan penurunan kualitas hidup yang dapat membuat kondisi pasien pengidap CKD semakin parah.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ardan et al (2020) menunjukkan bahwa SEFT dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan dapat melakukan kontroling terhadap tingkat depresi pada pasien HIV AIDS. Penelitian lain yang dilakukan oleh Asmawati et al., (2020) menunjukkan terjadi pengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pengguna NAPZA di yayasan pelita Padang . Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan peneliti ingin mengetahui pengaruh SEFT terhadap dampak dari pruritus pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis, Ditemukan juga berdasarkan studi pendahuluan angka pasien yang sedang menjalani hemodialisa pada tahun 2020 di RSUD Dr. Mohammad Saleh Kota Probolinggo sebanyak 8652 dan terjadi peningkatan ditahun 2021 menjadi sebanyak 9173 orang.

Dalam penelitian ini sendiri masih belum ditemukan penelitian secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif sangat diperlukan dalam meneliti interaksi dalam mendapatkan informasi terkait data yang jelas, rinci, dan spesifik. Sehingga saya tertarik untuk mengangkat Judul dalam penelitian secara kuantitatif ini adalah "Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Terhadap Penurunan Tingkat Pruritus Pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. Mohammad Saleh Kota Probolinggo".

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : "Adakah Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Terhadap Penurunan Tingkat Pruritus Pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. Mohammad Saleh Kota Probolinggo?".

METODE

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dengan rancangan *one-group pre-post test design*.

Tabel 4.1 Desain Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K	O	X	O1
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K : Subjek

O : Observasi sebelum intervensi

X : Intervensi atau perlakuan (terapi syukur)

O1 : Observasi sesudah intervensi

Populasi, Sample, Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 311 yang sedang melakukan cuci darah di RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Data tersebut didapat oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan dan merupakan pasien yang melakukan cuci darah dalam tiga bulan terakhir di RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo dengan rincian sebagai berikut bulan oktober 2021 sebanyak 228 orang, bulan November sebanyak 380 orang, dan bulan Desember sebanyak 297 orang.

2. Sample

Besar sampel dalam penelitian ini diukur berdasarkan rumus penentuan besar sampel untuk penelitian analitik numerik berpasangan sebagai berikut.

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{X1 - X2} \right] S^2$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

Z α = derivat baku alfa (untuk $\alpha = 0,05 = 1,64$)

Z β = derivat baku beta (untuk $\beta = 0,1 = 1,28$)

S = Simpangan baku dari selisih nilai antar kelompok

X1 – X2 = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Menurut Inggriane Puspita Dewi & Diana Fauziah, simpangan baku (standar deviasi) untuk penelitian ini diambil berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu sebesar 10,9 dan selisih mean antar kelompok adalah $54,96 - 48,52 = 6,44$, maka besarnya sampel sesuai rumus adalah :

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{X1 - X2} \right] S^2 \\ &= \left[\frac{(1,64 + 1,28) 10,9}{6,44} \right]^2 \\ &= \left[\frac{2,92 \times 10,9}{6,44} \right]^2 \\ &= 4,9^2 \end{aligned}$$

=24,0

Untuk menghindari adanya sampel yang drop out (f) maka dilakukan koreksi sebesar 10%, maka sampel dibulatkan menjadi 30 orang.

3. Kriteria Penelitian

Kriteria sample dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Klien yang sedang menjalani hemodialisa dengan pruritus
- b. Beragama Islam
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Masih bisa beraktivitas
- e. Mampu berkomunikasi dan mendengar dengan baik

4. Teknik Sampling

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik probality sampling dengan pendekatan simple random sampling responden dipilih secara acara berdasarkan bersedia atau tidaknya responden tersebut untuk menjadi responden.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah terapi SEFT

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variable dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah penurunan tingkat pruritus

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017)

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian Pengaruh *Spiritual Emotiona Freedom Technique* (SEFT) Terhadap Penurunan Tingkat Pr tus Pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. Mohammad Saleh Kota Probolinggo

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen : <i>Spiritual Emotiona Freedom Technique</i>	Terapi energi dalam tubuh dengan spiritualitas (doa)	SEFT 1, Step-Up 2.Tune-In 3.Tapping Dilakukan 4 kali dalam 2 minggu Pelaksanaan selama 15-25 menit.	SOP SEFT	-	-
Tingkat Pruritus	Perasaan gatal yang dialami pasien yang menjalani hemodialisa	Menilai Skala gatal VAS dengan Anamnesis dan pemeriksaan fisik	Observasi	Interval	Hasil berdasarkan Skala Gatal (G. Palareti et al., 2016)

Tempat Penelitian

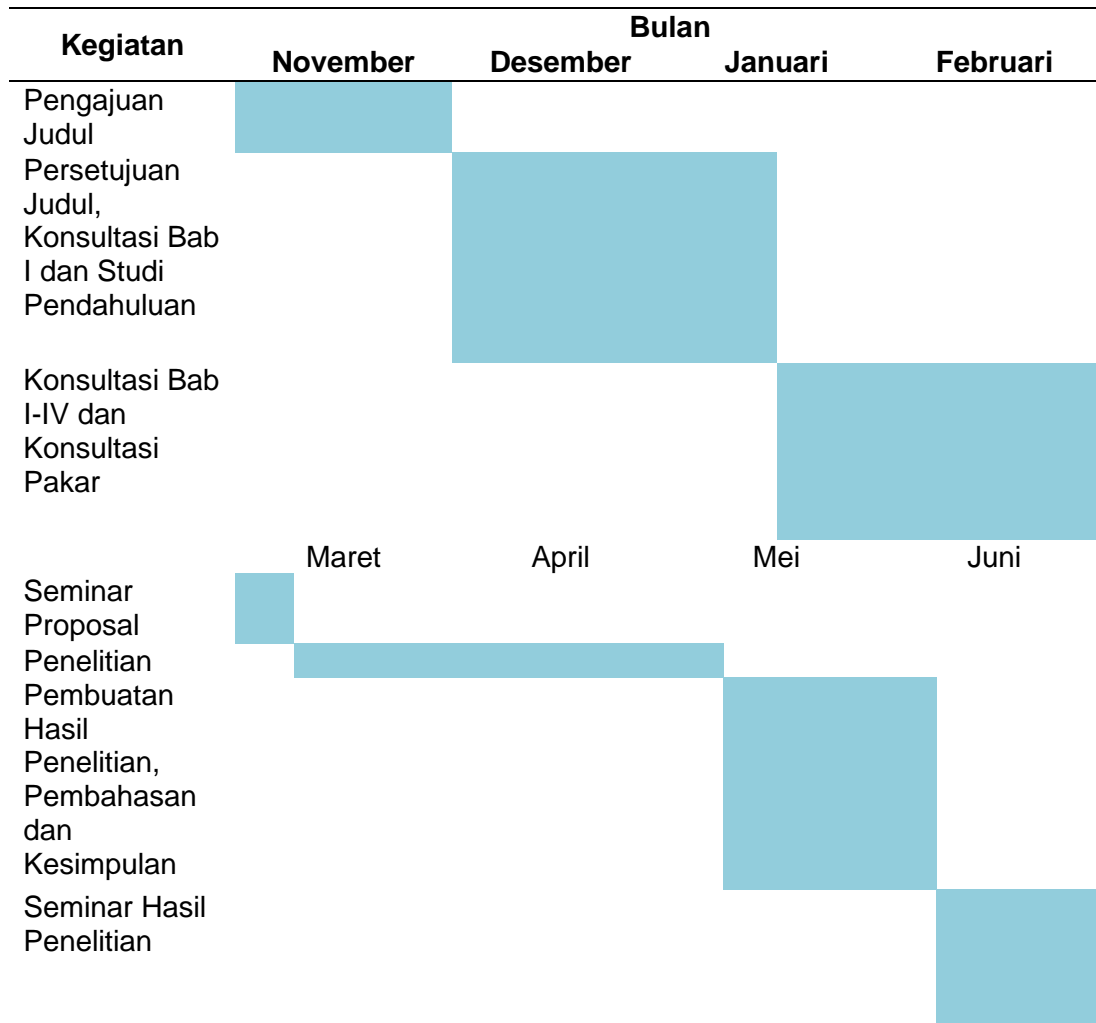
Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr Mohamda Saleh Kota Probolinggo RSUD ini berlokasi di jalan D.I. Panjaitan No.65, Sukabumi, Kec. Mayangan. Penelitian dilakukan di

Ruang Hemodialisa dimana ruang tersebut dilakukannya tindakan cuci darah rutin bagi klien hemodialisa.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April setelah seminar proposal dan mendapatkan persetujuan melalui sidang etik dari RSUD dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo yang akan dilakukan kurang lebih selama dua bulan.

Tabel 2. Waktu Penelitian Penelitian Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) Terhadap Penurunan Tingkat Pruritus Pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. Mohammad Saleh Kota Probolinggo



Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam memberikan terapi SEFT melalui Satuan Acara Kegiatan (SAK) dan Standart Operasional Prosedure (SOP) yang merupakan panduan yang digunakan peneliti untuk melakukan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) yang diambil dari buku *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) oleh Zainudin.

Elman et al (2010) mengatakan bahwa alat ukur yang digunakan berupa format pengisian data serta format kuesioner berupa pertanyaan seputar pruritus menggunakan 5-D pruritus scale sebagai alat ukur pruritus. Skala gatal 5D baru-baru ini telah digunakan dalam beberapa penelitian terkait pruritus kronik setelah divalidasi di beberapa negara, termasuk Indonesia dengan membandingkan terhadap DLQI dan VAS. Skala gatal 5D ini divalidasi di

Indonesia pada tahun 2018 dan merupakan instrumen yang bisa diandalkan untuk menilai pruritus kronik pada pasien dewasa dan geritri.

Quensioner tersebut terdapat terdapat skor gatal yang menunjukkan ringan jika skor (0) menunjukkan normal/tidak gatal), skor (1-3) menunjukkan gatal ringan, skor (4-7) menunjukkan gatal sedang, dan skor (8-10), menunjukkan gatal yang tidak tertahankan.

Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data ini antara lain :

1. Mengurus surat permohonan ijin penelitian ke dekan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid.
2. Peneliti mengurus surat rekomendasi penelitian ke bakesbangpol kota probolinggo
3. Menunggu surat rekomendasi dari bakesbangpol dan dinas kesehatan kota probolinggo turun sekitar (5-8 hari), setelah surat rekomendasi turun peneliti menerima dan menyerahkan surat tembusan yang ditunjukkan ke dinas-dinas terkait (bapak walikota, polres kota probolinggo, dandim kota probolinggo, RSUD Dr Mohamad saleh kota probolinggo)
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari direktur RSUD Dr Mohamad saleh Kota Probolinggo, melanjutkan Kembali untuk melakukan siding etik dan menunggu hasil kelulusan sekitar (4-6 hari)
5. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan kelayakan uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo
6. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi, kemudian memberikan lembar permohonan menjadi responden. Bagi responden yang bersedia maka diberikan penjelasan sebelum persetujuan.
7. Setelah responden Memahami penjelasan dari peneliti, lembar pernyataan persetujuan menjadi responden diberikan untuk ditandatangani bagi responden yang bersedia menjadi subyek penelitian,
8. Peneliti memberikan kuesioner Skala 5D Kepada responden untuk diisi sebelum diberikan intervensi (pretest).
9. Peneliti memberikan intervensi/terapi syukur kepada responden selama kurang lebih 15-25 menit sebanyak 4 kali.
10. Peneliti memberikan kuesioner Skala 5D Kepada responden untuk diisi sebelum diberikan intervensi (posttest).
11. Peneliti juga melakukan penelitian terhadap kelompok kontrol tanpa melakukan perlakuan, peneliti memberikan kuensioner pretest serta posttest
12. Melakukan proses pengolahan data

Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memeriksa Kembali apakah kuensioner yang telah dikumpulkan telah diisi sesuai petunjuk oleh responden
- b. Peneliti membuat penyajian data menggunakan Microsoft Excel berdasarkan jawaban responden dengan mengelompokan sesuai skor
- c. Hasil dari masing masing skor yang telah ditransformasikan kemudian diberikan kode oleh peneliti untuk memudahkan interpretasi hasil, kode yang digunakan antara lain:
- d. Data yang telah diberi kode kemudian siap untuk dilakukan uji analisi menggunakan perangkat SPSS versi 2.2

2. Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian dan sebagai hasil data dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data:

b. Editing

Editing merupakan proses yang dilakukan untuk pengecekan dan penyesuaian data yang diperoleh melalui observasi. Pada peneliiian ini peneliti memeriksa kembali datayang sudah didapatkan dari Puskesmas Seririt 2. Lalu melakukan pengukuran kadar

asam urat sebelum dan sesudah diberikan terapi bekam basah pada lansia *gout artris*. Kemudian data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar observasi penelitian dan diedit melalui komputerisasi untuk memastikan hasil yang didapat sesuai.

c. Masukan Data

Data entri merupakan proses memasukkan data yang sudah terkumpul kedalam tabel atau data base komputer selanjutnya membuat tabel kontigensi. Dalam proses ini diperlukan ketelitian orang yang memasukkan data sesuai dari kategori data tersebut. Dimasukkan data sesuai kode yang telah dibuat.

d. Tabulating

Tabulasi adalah suatu proses penyusunan kembali data dalam bentuk tabel. Pada tahapan ini data yang dianggap telah selesai diproses sehingga disusun kembali dalam suatu pola format yang telah dirancang.

e. Pembersihan Data

Pengecekan kembali untuk melihat adanya kesalahan kode ketidak lengkapan, dan lain sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan memfokuskan atau mengorganisasikan data secara sistemis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan dengan teknik-teknik yang ada :

a. Analisis Univariat

Analisa Univariat dalam penelitian ini menggambarkan tentang hasil analisis deskriptif berupa kualitas hidup berdasarkan masing-masing skor sebelum dan sesudah diberikan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan : usia, jenis kelamin. Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentase.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak²⁵. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan *Uji Paired Sample T-Tes* dan jika berdistribusi tidak normal maka menggunakan Uji Wilcoxon.

Variabel	Variabel	Uji Analisa Data
Pre Intervensi	Post Intervensi	Jika Normal Menggunakan Uji Paired Sampel T- Test
Pre Intervensi	Post Intervensi	Jika Tidak Normal menggunakan Uji Wilcoxon

c. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel dan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi SEFT terhadap penurunan pruritus. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik one sampel T-test pada tujuan khusus 1 dan 2 yang terdapat di bab I dan tujuan khusus 3 di bab I menggunakan uji statistik Independen T-Test.

Etika Penelitian

Peneliti menerapkan beberapa prinsip dasar dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya :

1. Prinsip manfaat

Peneliti memilih terapi SEFT sebagai intervensi dimana terapi tersebut tidak menimbulkan bahaya potensial . selain itu, responden mendapatkan manfaat berupa

pengalaman serta perasaan positif yang diharapkan mampu meningkatkan rasa ikhlas serta perasaan positif yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup. Responden juga mendapatkan bingkisan berupa tasbih dan lilin aroma terapi.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Peneliti memilih sample berdasarkan bersedia atau tidaknya untuk menjadi responden. Responden berhak untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini. Tanpa adanya paksaan dari peneliti

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan

Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) secara rinci kepada responden sebelum melaksanakan penelitian

c. *Informed consent*

Setelah diberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) responden diminta untuk mengisi *Informed consent* sebagai bukti bersedia atau tidaknya berpartisipasi dalam penelitian.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Semua responden dalam penelitian ini mendapatkan intervensi serta manfaat yang sama rata

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Peneliti memberikan kode pada masing-masing lembar kuensioner (responden 1- responden 2, dan seterusnya) dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaannya data pribadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai tanggal 05 Juli – 18 Juli 2022 di Ruang Hemodialisa RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo, dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Hasil pengumpulan data meliputi data umum dan data khusus yang menyajikan data responden Selanjutnya hasil penelitian tersebut akan dibahas secara rinci sesuai dengan variabel yang diteliti.

Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Tabel 1. Distribusi jenis kelamin, usia responden di ruang hemodialisa di RSUD Dr Mohamad Saleh Kota Probolinggo

Variabel	Mean \pm SD	Median	Min-Maks	95%CI
Usia	53,88 \pm 9,39	53	42 – 74	51,06 - 56,71

Berdasarkan table 5.1 diatas bahwa rata-rata usia penderita *Gout Arthritis* 53,88 tahun dengan standar deviasi 9,39. Usia termuda adalah 42 tahun, dan usia tertua adalah 74 tahun. Hasil Estimasi interval dapat disimpulkan bahwa rata – rata usia penderita *Gout Atritis* berkisar antara usia 51,06 – 56,71.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Percent (%)
Laki-laki	24	75%
Perempuan	6	25%
Total	45	100

Berdasarkan data pada tabel 5.2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin hasil diatas didapatkan hasil jumlah responden wanita sebanyak 6 orang (20%) dan responden pria sebanyak 24 orang (80%).

Tingkat Pruritus Sebelum Dilakukan Terapi pada pasien hemodialisa di RSUD dr Mohamad Saleh

Variabel	Mean ± SD	Median	Min - Maks	95% CI
Sebelum	8 ± 9	9,0	7– 10	8,50 – 9,04

Dapat diketahui bahwa rata – rata tingkat pruritus dengan skala gatal pada pasien pruritus 8 dengan standar deviasi 9. Skala gatal sebelum dilakukan terapi SEFT adalah 7 dan Skala tertinggi sebelum terapi SEFT adalah 10. Hasil Estimasi interval dapat disimpulkan bahwa rata – rata skala gatal pada penderita *pruritus* sebelum terapi SEFT adalah 8,50 – 9,04.

Tingkat Pruritus Sesudah Dilakukan Terapi pada pasien hemodialisa di RSUD dr Mohamad Saleh

Variabel	Mean ± SD	Median	Min - Maks	95% CI
Sesudah	6 ± 5	6,0	5 – 8	6,56 – 6,91

Dapat diketahui bahwa rata – rata tingkat pruritus dengan skala gatal sesudah dilakukan terapi SEFT 6 dengan standar deviasi 5. Skala gatal terendah setelah dilakukan terapi SEFT adalah 5 dan skala gatal tertinggi sesudah di terapi SEFT adalah 8. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa skala gatal penderita pruritus adalah 6,56 – 6,91.

Perbedaan Tingkat Pruritus Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi pada pasien hemodialisa di RSUD dr Mohamad Saleh

Variabel	Mean ±SD	Median	Min - Maks	95% CI	P Value
Sebelum	8± 9	90683	7 – 10	8,50 – 9,04	
Sesudah	6 ± 5	59253	5 – 8	6,56 – 6,91	0,00

Dapat diketahui bahwa hasil analisis skala gatal sebelum dilakukan terapi SEFT tertinggi adalah 10, sedangkan sesudah dilakukan terapi SEFT nilai skala gatal tertinggi adalah 8 .Hasil Uji analisis menggunakan uji Paired sample t-test menunjukkan P Value = 0,00 $p < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel akhir, H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh dan perbedaan yang nyata antara hasil sebelum dan sesudah terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan tingkat pruritus pada pasien CKD.

Pada penelitian ini dari 30 responden tersebut, didapatkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sekitar % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sekitar %. Hal ini disebabkan oleh faktor responden mengalami pruritus yang sangat mengganggu aktivitas sosial dan kualitas hidup sehingga gatal yang dirasakan pada responden hampir setiap hari secara terputus-putus atau dirasakan hilang timbul (Friska Sembiring et al., 2020). Sering kali juga berdampak dalam kehidupan pasien terutama gangguan tidur.

Friska Sembiring et al (2020) mengatakan bahwa penyakit ini sangat berdampak pada kehidupan pasien. Berdasarkan penuturan beberapa responden, peneliti menemukan bahwa beberapa diantaranya merasakan gatal efek dari hemodialisa. Sehingga sangat mengganggu

aktivitas dan efektifitas tidur, bahkan beberapa responden sering terbangun pada saat malam hari. Selain itu, hal lainnya seperti faktor yang dapat memperparah pruritus adalah pasien yang mengalami penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes melitus meskipun dalam pernyataan Narita bahwa penyakit penyerta seperti diabetes dan hipertensi bukan merupakan faktor independen yang dapat memperparah terjadinya uremik pruritus (Friska Sembiring et al., 2020).

Tingkat Pruritus Sebelum Dilakukan Terapi pada pasien hemodialisa di RSUD dr Mohamad

Distribusi frekuensi responden kadar asam urat sebelum dilakukan terapi bekam basah di desa banjarasem bali rata – rata sekitar 10,50 mg/dl mengalami asam urat yang tinggi dan 2 menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden yang mengalami kadar asam urat yang tinggi adalah usia 53,88 tahun

Tingkat Pruritus Sesudah Dilakukan Terapi pada pasien hemodialisa di RSUD dr Mohamad

Pada penelitian terapi SEFT terhadap penurunan pruritus nilai skala terendah adalah dan tertinggi adalah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setengahnya 60,0% mengalami penurunan. hasil ini dapat diketahui dari hasil pengukuran skala gatal setelah dilakukan terapi SEFT. Pengecekan skala gatal dilakukan satu kali setelah terapi SEFT dilakukan, diharapkan mempengaruhi penurunan tingkat pruritus sehingga hasil dari penelitian yang diolah dengan analisa bivariate tidak menjadi rancu

Setelah diberikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) sebanyak empat kali, responden mengalami penurunan pada rasa gatal yang diakibatkan oleh pruritus. Selain karena murah, teknik ini juga tidak memiliki dampak negatif pada tubuh karena merupakan teknik pengendalian rasa sakit non farmakologis (Amalia Warnandiah Safitri & Machmudah, 2020).

Pada penelitian ini responden menuturkan kepada peneliti bahwa mereka merasa lebih tenang dan rasa gatal yang dirasakan sedikit menurun. Mereka mengatakan dalam terapi ini membuat mereka dapat menerima dan ikhlas menghadapi penyakit yang dialami saat ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggriane Puspita Dewi dan Diana Fauziah terapi SEFT ini dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi kelangsungan mental dan rohani.

Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) merupakan salah satu alternative yang diminati pada masyarakat di era kontemporer, karna dengan medis terkadang tidak bisa memberikan solusi, untuk kesehatan, kesuksesan, bahagia dan hidup lebih baik terapi spiritual yang digunakan sebagai salah satu teknik terapi untuk mengatasi masalah emosional dan fisik yaitu dengan melakukan ketukan ringan (tapping) pada titik syaraf (meridian tubuh).

Spiritual dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) adalah doa yang diafirmasikan oleh klien pada saat akan dimulai hingga sesi terapi berakhir, yaitu fase set-up, tune-in, dan tapping. Pada fase iset-up, klien diminta untuk berdoa kepada tuhan yang maha esa dengan penuh rasa khusyu', ikhlas menerima dan kita pasrahkan kesembuhannya pada tuhan yang maha esa. Pada fase tune-in, di lakukan dengan cara merasakan rasa sakit yang dialami, lalu mengarahkan pikiran ke tempat rasa sakit.

Perbedaan Tingkat Pruritus Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi pada pasien hemodialisa di RSUD dr Mohamad Saleh

Kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan terapi bekam basah di Desa Banjarasem Bali. berdasarkan tabel 54 menunjukkan hasil *Uji Paired T Test* pemberian terapi bekam basah dengan nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$, maka H_0 di tolak, berarti dapat disimpulkan bahwa bekam basah bermakna terhadap kadar asam urat pada penderita gout arthritis di desa banjarasem bali dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$, yang artinya H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 5, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dari 30 responden pada penelitian ini didapatkan hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia penderita CKD dengan pruritus berkisar antara usia 51,06-56,71
2. Nilai rata-rata sebelum dilakukan terapi SEFT 8 dengan standar deviasi 9, sedangkan nilai rata-rata sesudah melakukan terapi SEFT 6 dengan standar deviasi 5.
3. Terdapat penurunan kadar asam urat setelah melakukan terapi SEFT pada penderita pruritus di ruang hemodialisa RSUD dr Mohamad Saleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, 'Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa 1', 2012, 2020, 16–24
- Akhyani, Maryam, Mohammad Reza Ganji, Nasrin Samadi, Behnaz Khamesan, and Maryam Daneshpazhoo, 'Pruritus in Hemodialysis Patients', *BMC Dermatology*, 5 (2005), 4–9 <<https://doi.org/10.1186/1471-5945-5-7>>
- Ardan, M., Andi Zulkifli, and Nurhaedar Jafar, 'Therapy SEFT for Controlling the Level of Depression in People with HIV and AIDS', *Enfermeria Clinica*, 30 (2020), 444–47 <<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.119>>
- Asmawati, Marthiah Ikhlasia, and Santhna Letchmi Panduragan, 'The Effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy on the Anxiety of NAPZA (Narcotics, Psychotropic, and Other Addictive Substances) Residents', *Enfermeria Clinica*, 30 (2020), 206–8 <<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.055>>
- Combs, Sara A., J. Pedro Teixeira, and Michael J. Germain, 'Pruritus in Kidney Disease', *Seminars in Nephrology*, 35.4 (2015), 383–91 <<https://doi.org/10.1016/j.semnephrol.2015.06.009>>
- Depkes RI, 'Pedoman Pelayanan Hemodialisis Di Sarana Pelayanan Kesehatan', *DirDepkes RI. (2008). Pedoman Pelayanan Hemodialisis Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 8–9. <https://www.pernefri.org/konsensus/PEDO>, 2008, 8–9 <[https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN Pelayanan HD.pdf](https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN%20Pelayanan%20HD.pdf)>
- Dewi, Inggriane Puspita, and Diana - Fauziah, 'Pengaruh Terapi Seft Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Para Pengguna Napza', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2.2 (2018) <<https://doi.org/10.30651/jkm.v2i2.1094>>
- Elman, S., L. S. Hynan, V. Gabriel, and M. J. Mayo, 'The 5-D Itch Scale: A New Measure of Pruritus', *British Journal of Dermatology*, 162.3 (2010), 587–93 <<https://doi.org/10.1111/j.1365-2133.2009.09586.x>>
- Gerogianni, Stavroula K., and Fotoula P. Babatsikou, 'Psychological Aspects in Chronic Renal Failure', *Health Science Journal*, 8.2 (2014), 205–14
- El Ghoul, Balsam, Yazan Daaboul, Serge Korjian, Andrew El Alam, Anthony Mansour, Essa Hariri, and others, 'Etiology of End-Stage Renal Disease and Arterial Stiffness among Hemodialysis Patients', *BioMed Research International*, 2017 (2017) <<https://doi.org/10.1155/2017/2543262>>
- Grams, Morgan E., Casey M. Rebholz, Yuan Chen, Andreea M. Rawlings, Michelle M. Estrella, Elizabeth Selvin, and others, 'Race, APOL1 Risk, and EGFR Decline in the General Population', *Journal of the American Society of Nephrology*, 27.9 (2016), 2842–50 <<https://doi.org/10.1681/ASN.2015070763>>
- Huda, Sholihul, and Galia Wardha Alvita, 'Pengaruh Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Tahunan', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7.2 (2018), 114 <<https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.256>>
- Indonesia, Jurnal Perawat, Persatuan Perawat, Nasional Indonesia, Jawa Tengah, Friska

- Sembiring, Siti Saidah Nasution, and others, 'GAMBARAN PRURITUS UREMİK PASIEN GAGALGINJALKRONIK DI UNIT HEMODIALISARUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAMMALIKMEDAN', 2020, 1–7
- Indonesian, Program, Renal Registry, Indonesian Renal, Perkumpulan Nefrologi Indonesia, Departemen Kesehatan, Departemen Kesehatan, and others, '9 Th Report Of Indonesian Renal Registry 2016', 2017, 1–46
- Inker, Lesley A., Brad C. Astor, Chester H. Fox, Tamara Isakova, James P. Lash, Carmen A. Peralta, and others, 'KDOQI US Commentary on the 2012 KDIGO Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of CKD', *American Journal of Kidney Diseases*, 63.5 (2014), 713–35 <<https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2014.01.416>>
- Karjalian, Fatemeh, Marzieh Momennasab, Amin K. Yoosefinejad, and Shahrokh E. Jahromi, 'The Effect of Acupressure on the Severity of Pruritus and Laboratory Parameters in Patients Undergoing Hemodialysis: A Randomized Clinical Trial', *JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 13.4 (2020), 117–23 <<https://doi.org/10.1016/j.jams.2020.05.002>>
- Keithi-Reddy, S. R., T. V. Patel, A. W. Armstrong, and A. K. Singh, 'Uremic Pruritus', *Kidney International*, 72.3 (2007), 373–77 <<https://doi.org/10.1038/sj.ki.5002197>>
- Kemendes RI, 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53.9 (2018), 1689–99
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 'Hasil Utama Riskesdas', 2018, 30–40
- Kremer, Andreas E., 'Chronic Pruritus', *Medizinische Monatsschrift Fur Pharmazeuten (Italy)*, 2019), 414–22
- Kurniawati, Aniek, and Adhiyanti Asikin, 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Penyakit Ginjal Dan Terapi Diet Ginjal Dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya', *Amerta Nutrition*, 2.2 (2018), 125 <<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.125-135>>
- Lee, Helen Gin, Carolyn Stull, and Gil Yosipovitch, 'Psychiatric Disorders and Pruritus', *Clinics in Dermatology*, 35.3 (2017), 273–80 <<https://doi.org/10.1016/j.clindermatol.2017.01.008>>
- Mettang, Thomas, and Andreas E. Kremer, 'Uremic Pruritus', *Kidney International*, 87.4 (2015), 685–91 <<https://doi.org/10.1038/ki.2013.454>>
- Mettang, Thomas, Christiane Pauli-Magnus, and Dominik Mark Alscher, 'Uraemic Pruritus - New Perspectives and Insights from Recent Trials', *Nephrology Dialysis Transplantation*, 17.9 (2002), 1558–63 <<https://doi.org/10.1093/ndt/17.9.1558>>
- Mohebi, Siamak, Mahmoud Parham, Gholamreza Sharifirad, and Zabihollah Gharlipour, 'Social Support and Self - Care Behavior Study', January, 2018, 1–6 <<https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>>
- Movahedi, Maryam, Somayeh Ghafari, Fateme Nazari, and Mahboubeh Valiani, 'The Effects of Acupressure on Pain Severity in Female Nurses with Chronic Low Back Pain', *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22.5 (2017), 339–42 <https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_108_16>
- Muz, Gamze, and Sultan Taşçı, 'Effect of Aromatherapy via Inhalation on the Sleep Quality and Fatigue Level in People Undergoing Hemodialysis', *Applied Nursing Research*, 37 (2017), 28–35 <<https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.07.004>>
- Narita, I., B. Alchi, K. Omori, F. Sato, J. Ajiro, D. Saga, and others, 'Etiology and Prognostic Significance of Severe Uremic Pruritus in Chronic Hemodialysis Patients', *Kidney International*, 69.9 (2006), 1626–32 <<https://doi.org/10.1038/sj.ki.5000251>>
- Nehus, Edward, 'Obesity and Chronic Kidney Disease', *Current Opinion in Pediatrics*, 30.2 (2018), 241–46 <<https://doi.org/10.1097/MOP.0000000000000586>>
- Neri, M., G. Villa, F. Garzotto, Sean Bagshaw, R. Bellomo, J. Cerda, and others, 'Nomenclature for Renal Replacement Therapy in Acute Kidney Injury: Basic Principles', *Critical Care*, 20.1 (2016), 1–11 <<https://doi.org/10.1186/s13054-016-1489-9>>
- Novena, Odilia Dea, Ni Gusti, and Putu Raka, 'Pruritus Dan Modalitas Terapi Terkini : Sebuah Tinjauan Pustaka', *Intisari Sains Medis*, 12.3 (2021), 694–98

- <<https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1128>>
- Nunley, Julia R., and Edgar V. Lerma, 'Dermatological Manifestations of Kidney Disease', *Dermatological Manifestations of Kidney Disease*, 2015, 1–267
<<https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2395-3>>
- Nurjanah, Dian Siti, Siti Chodijah, and Arifa Nurhaziza, *Terapi SEFT Spiritual Emotional Freedom Technique Untuk Melepaskan Emosi Negatif Pada Remaja*, LoGOS (Fakultas Ushuluddin Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)
<<https://terapiseft.com/teknik-seft/>>
- Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Pendekatan (Jakarta: Salemba Medika, 2017)
- Orasan, Olga Hilda, Flaviu Muresan, Augustin Mot, Adela Sitar Taut, Iulia Minciuna, Sorina Cezara Coste, and others, 'Hemodialysis Patients with Pruritus and Insomnia Have Increased Risk of Death', *Blood Purification*, 49.4 (2020), 419–25
<<https://doi.org/10.1159/000505147>>
- Palareti, G., C. Legnani, B. Cosmi, E. Antonucci, N. Erba, D. Poli, and others, 'Comparison between Different D-Dimer Cutoff Values to Assess the Individual Risk of Recurrent Venous Thromboembolism: Analysis of Results Obtained in the DULCIS Study', *International Journal of Laboratory Hematology*, 38.1 (2016), 42–49
<<https://doi.org/10.1111/ijlh.12426>>
- Pardede, Sudung O, 'Scratching More than the Urface', 11.5 (2010), 5–11
- Pereira, Manuel Pedro, and Sonja Ständer, 'Assessment of Severity and Burden of Pruritus', *Allergology International*, 66.1 (2017), 3–7 <<https://doi.org/10.1016/j.alit.2016.08.009>>
- Pernefri, '11th Report Of Indonesian Renal Registry 2018', *Irr*, 2018, 1–46
<<https://www.indonesianrenalregistry.org/data/IRR 2018.pdf>>
- Phan, Ngoc Quan, Christine Blome, Fleur Fritz, Joachim Gerss, Adam Reich, Toshi Ebata, and others, 'Assessment of Pruritus Intensity: Prospective Study on Validity and Reliability of the Visual Analogue Scale, Numerical Rating Scale and Verbal Rating Scale in 471 Patients with Chronic Pruritus', *Acta Dermato-Venereologica*, 92.5 (2012), 502–7 <<https://doi.org/10.2340/00015555-1246>>
- Rayner, Hugh C., Maria Larkina, Mia Wang, Matthew Graham-Brown, Sabine N. van der Veer, Tevfik Ecdar, and others, 'International Comparisons of Prevalence, Awareness, and Treatment of Pruritus in People on Hemodialysis', *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*, 12.12 (2017), 2000–2007
<<https://doi.org/10.2215/CJN.03280317>>
- Reyes, Ma Catherine Grace Mendoza, Ma Corrine Grace Mendoza Reyes, Krystal Gale Lastrella Ribay, and Emmanuel Dayao Paragas, 'Effects of Sweet Orange Aromatherapy on Pain and Anxiety during Needle Insertion among Patients Undergoing Hemodialysis: A Quasi-Experimental Study', *Nursing Forum*, 55.3 (2020), 425–32 <<https://doi.org/10.1111/nuf.12447>>
- Safitri, Amalia Warnandiah, and Machmudah Machmudah, 'Penurunan Nyeri Dengan Intervensi Kombinasi Terapi Relaksasi Pernafasan Dan Terapi SEFT Pada Pasien Dengan Kanker Servik Stadium IIIB', *Holistic Nursing Care Approach*, 1.1 (2021), 1
<<https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8252>>
- Saran, Rajiv, Bruce Robinson, Kevin C. Abbott, Lawrence Y.C. Agodoa, Jennifer Bragg-Gresham, Rajesh Balkrishnan, and others, 'US Renal Data System 2018 Annual Data Report: Epidemiology of Kidney Disease in the United States', *American Journal of Kidney Diseases*, 73.3 (2019), A7–8 <<https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2019.01.001>>
- Savoia, Paola, Tommaso Deboli, Alberto Previgliano, and Paolo Broganelli, 'Usefulness of Photodynamic Therapy as a Possible Therapeutic Alternative in the Treatment of Basal Cell Carcinoma', *International Journal of Molecular Sciences*, 16.10 (2015), 23300–317
<<https://doi.org/10.3390/ijms161023300>>
- Siregar, Cholina Trisa, 'Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa', 2020
<<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=MjT4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22indeks+massa+tubuh%22+%22penyakit+ginjal+kronik%22&ots=wP7tRpQsXi>>

- &sig=KfZ9MwOmb5PNdyNfev7lyHqkM3Q&redir_esc=y#v=onepage&q=%22indeks massa tubuh%22 %22penyakit ginjal kronik%22&>
- Siti, Dian, Nurjanah Uin, Sunan Gunung, and Djati Bandung, 'Terapi Kecanduan Rokok Dengan Menggunakan Metode Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft)', *Syifa Al-Qulub*, 3.2 (2019), 112–19 <journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub>
- Tjokroprawiro, A., *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Ed.2: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga*, 2015
<https://books.google.co.id/books?id=BICSDwAAQBAJ&pg=PA530&dq=kompikasi+hemodialisis&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwii-7H8n__sAhVR6XMBHXv-A38Q6AEwAHoECAYQAg#v=onepage&q=kompikasi+hemodialisis&f=false>
- Wahyuni, Aria, Imelda Rahmayunia Kartika, and Imelda Firdausy Asrul, 'Korelasi Lama Hemodialisa Dengan Fungsi Kognitif', *Real in Nursing Journal*, 2.1 (2019), 1
<<https://doi.org/10.32883/rnj.v2i1.328>>
- Wahyuni, Aria, Uzia Zaida Lawati, and Eka Gusti, 'Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa', *Jurnal Endurance*, 4.1 (2019), 117
<<https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3845>>
- Webster, Angela C., Evi V. Nagler, Rachael L. Morton, and Philip Masson, 'Chronic Kidney Disease', *The Lancet*, 389.10075 (2017), 1238–52 <[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)32064-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)32064-5)>
- Yugistiyowati, Anafrin, and Rahmawati, 'Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Motivasi Berhenti Merokok', *Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5.1 (2018), 34–38
<<http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>>
- Zainuddin, *SEFT For Healing And Success, Happines And Greatness* (Jakarta: afzan, 2012)
- Zainuddin, ahmad faiz, *Spiritual Emotional Freedom Technique SEFT* (Jakarta Timur, 2015)
- Zainudin, Ahmad Faiz, 'SEFT Spiritual Emotional Freedom Technique Seputar Aplikasi PRAKTIS Untuk PENYEMBUHAN'
- Zou, Chuan, Lihong Yang, Yuchi Wu, Guobin Su, Shuhui Chen, Xinfeng Guo, and others, 'Auricular Acupressure on Specific Points for Hemodialysis Patients with Insomnia:A Pilot Randomized Controlled Trial', *PLoS ONE*, 10.4 (2015), 1–13
<<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0122724>>
- Agustin, 'Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa 1', 2012, 2020, 16–24
- Akhyani, Maryam, Mohammad Reza Ganji, Nasrin Samadi, Behnaz Khamesan, and Maryam Daneshpazhoo, 'Pruritus in Hemodialysis Patients', *BMC Dermatology*, 5 (2005), 4–9
<<https://doi.org/10.1186/1471-5945-5-7>>
- Ardan, M., Andi Zulkifli, and Nurhaedar Jafar, 'Therapy SEFT for Controlling the Level of Depression in People with HIV and AIDS', *Enfermeria Clinica*, 30 (2020), 444–47
<<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.119>>
- Asmawati, Marthiah Ikhlasia, and Santhna Letchmi Panduragan, 'The Effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy on the Anxiety of NAPZA (Narcotics, Psychotropic, and Other Addictive Substances) Residents', *Enfermeria Clinica*, 30 (2020), 206–8 <<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.055>>
- Combs, Sara A., J. Pedro Teixeira, and Michael J. Germain, 'Pruritus in Kidney Disease', *Seminars in Nephrology*, 35.4 (2015), 383–91
<<https://doi.org/10.1016/j.semnephrol.2015.06.009>>
- Depkes RI, 'Pedoman Pelayanan Hemodialisis Di Sarana Pelayanan Kesehatan', *DirDepkes RI. (2008). Pedoman Pelayanan Hemodialisis Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 8–9.
<https://www.pernefri.org/konsensus/PEDO>, 2008, 8–9
<[https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN Pelayanan HD.pdf](https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN%20Pelayanan%20HD.pdf)>
- Dewi, Inggriane Puspita, and Diana - Fauziah, 'Pengaruh Terapi Seft Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Para Pengguna Napza', *Jurnal Keperawatan*

- Muhammadiyah*, 2.2 (2018) <<https://doi.org/10.30651/jkm.v2i2.1094>>
- Elman, S., L. S. Hynan, V. Gabriel, and M. J. Mayo, 'The 5-D Itch Scale: A New Measure of Pruritus', *British Journal of Dermatology*, 162.3 (2010), 587–93 <<https://doi.org/10.1111/j.1365-2133.2009.09586.x>>
- Gerogianni, Stavroula K., and Fotoula P. Babatsikou, 'Psychological Aspects in Chronic Renal Failure', *Health Science Journal*, 8.2 (2014), 205–14
- El Ghoul, Balsam, Yazan Daaboul, Serge Korjian, Andrew El Alam, Anthony Mansour, Essa Hariri, and others, 'Etiology of End-Stage Renal Disease and Arterial Stiffness among Hemodialysis Patients', *BioMed Research International*, 2017 (2017) <<https://doi.org/10.1155/2017/2543262>>
- Grams, Morgan E., Casey M. Rebholz, Yuan Chen, Andreea M. Rawlings, Michelle M. Estrella, Elizabeth Selvin, and others, 'Race, APOL1 Risk, and EGFR Decline in the General Population', *Journal of the American Society of Nephrology*, 27.9 (2016), 2842–50 <<https://doi.org/10.1681/ASN.2015070763>>
- Huda, Sholihul, and Galia Wardha Alvita, 'Pengaruh Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Tahunan', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7.2 (2018), 114 <<https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.256>>
- Indonesia, Jurnal Perawat, Persatuan Perawat, Nasional Indonesia, Jawa Tengah, Friska Sembiring, Siti Saidah Nasution, and others, 'GAMBARAN PRURITUS UREMİK PASIEN GAGALGINJALKRONIK DI UNIT HEMODIALISARUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAMMALIKMEDAN', 2020, 1–7
- Indonesian, Program, Renal Registry, Indonesian Renal, Perkumpulan Nefrologi Indonesia, Departemen Kesehatan, Departemen Kesehatan, and others, '9 Th Report Of Indonesian Renal Registry 2016', 2017, 1–46
- Inker, Lesley A., Brad C. Astor, Chester H. Fox, Tamara Isakova, James P. Lash, Carmen A. Peralta, and others, 'KDOQI US Commentary on the 2012 KDIGO Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of CKD', *American Journal of Kidney Diseases*, 63.5 (2014), 713–35 <<https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2014.01.416>>
- Karjalian, Fatemeh, Marzieh Momennasab, Amin K. Yoosefinejad, and Shahrokh E. Jahromi, 'The Effect of Acupressure on the Severity of Pruritus and Laboratory Parameters in Patients Undergoing Hemodialysis: A Randomized Clinical Trial', *JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 13.4 (2020), 117–23 <<https://doi.org/10.1016/j.jams.2020.05.002>>
- Keithi-Reddy, S. R., T. V. Patel, A. W. Armstrong, and A. K. Singh, 'Uremic Pruritus', *Kidney International*, 72.3 (2007), 373–77 <<https://doi.org/10.1038/sj.ki.5002197>>
- Kemendes RI, 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53.9 (2018), 1689–99
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 'Hasil Utama Riskesdas', 2018, 30–40
- Kremer, Andreas E., 'Chronic Pruritus', *Medizinische Monatsschrift Fur Pharmazeuten (Italy)*, 2019), 414–22
- Kurniawati, Aniek, and Adhiyanti Asikin, 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Penyakit Ginjal Dan Terapi Diet Ginjal Dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya', *Amerta Nutrition*, 2.2 (2018), 125 <<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.125-135>>
- Lee, Helen Gin, Carolyn Stull, and Gil Yosipovitch, 'Psychiatric Disorders and Pruritus', *Clinics in Dermatology*, 35.3 (2017), 273–80 <<https://doi.org/10.1016/j.clindermatol.2017.01.008>>
- Mettang, Thomas, and Andreas E. Kremer, 'Uremic Pruritus', *Kidney International*, 87.4 (2015), 685–91 <<https://doi.org/10.1038/ki.2013.454>>
- Mettang, Thomas, Christiane Pauli-Magnus, and Dominik Mark Alschner, 'Uraemic Pruritus - New Perspectives and Insights from Recent Trials', *Nephrology Dialysis Transplantation*, 17.9 (2002), 1558–63 <<https://doi.org/10.1093/ndt/17.9.1558>>
- Mohebi, Siamak, Mahmoud Parham, Gholamreza Sharifirad, and Zabihollah Gharlipour,

- 'Social Support and Self - Care Behavior Study', January, 2018, 1–6
<<https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>>
- Movahedi, Maryam, Somayeh Ghafari, Fateme Nazari, and Mahboubeh Valiani, 'The Effects of Acupressure on Pain Severity in Female Nurses with Chronic Low Back Pain', *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22.5 (2017), 339–42
<https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_108_16>
- Muz, Gamze, and Sultan Taşçı, 'Effect of Aromatherapy via Inhalation on the Sleep Quality and Fatigue Level in People Undergoing Hemodialysis', *Applied Nursing Research*, 37 (2017), 28–35 <<https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.07.004>>
- Narita, I., B. Alchi, K. Omori, F. Sato, J. Ajiro, D. Saga, and others, 'Etiology and Prognostic Significance of Severe Uremic Pruritus in Chronic Hemodialysis Patients', *Kidney International*, 69.9 (2006), 1626–32 <<https://doi.org/10.1038/sj.ki.5000251>>
- Nehus, Edward, 'Obesity and Chronic Kidney Disease', *Current Opinion in Pediatrics*, 30.2 (2018), 241–46 <<https://doi.org/10.1097/MOP.0000000000000586>>
- Neri, M., G. Villa, F. Garzotto, Sean Bagshaw, R. Bellomo, J. Cerda, and others, 'Nomenclature for Renal Replacement Therapy in Acute Kidney Injury: Basic Principles', *Critical Care*, 20.1 (2016), 1–11 <<https://doi.org/10.1186/s13054-016-1489-9>>
- Novena, Odilia Dea, Ni Gusti, and Putu Raka, 'Pruritus Dan Modalitas Terapi Terkini : Sebuah Tinjauan Pustaka', *Intisari Sains Medis*, 12.3 (2021), 694–98
<<https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1128>>
- Nunley, Julia R., and Edgar V. Lerma, 'Dermatological Manifestations of Kidney Disease', *Dermatological Manifestations of Kidney Disease*, 2015, 1–267
<<https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2395-3>>
- Nurjanah, Dian Siti, Siti Chodijah, and Arifa Nurhaziza, *Terapi SEFT Spiritual Emotional Freedom Technique Untuk Melepaskan Emosi Negatif Pada Remaja*, LoGOS (Fakultas Ushuluddin Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)
<<https://terapiseft.com/teknik-seft/>>
- Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Pendekatan (Jakarta: Salemba Medika, 2017)
- Orasan, Olga Hilda, Flaviu Muresan, Augustin Mot, Adela Sitar Taut, Iulia Minciuna, Sorina Cezara Coste, and others, 'Hemodialysis Patients with Pruritus and Insomnia Have Increased Risk of Death', *Blood Purification*, 49.4 (2020), 419–25
<<https://doi.org/10.1159/000505147>>
- Palareti, G., C. Legnani, B. Cosmi, E. Antonucci, N. Erba, D. Poli, and others, 'Comparison between Different D-Dimer Cutoff Values to Assess the Individual Risk of Recurrent Venous Thromboembolism: Analysis of Results Obtained in the DULCIS Study', *International Journal of Laboratory Hematology*, 38.1 (2016), 42–49
<<https://doi.org/10.1111/ijlh.12426>>
- Pardede, Sudung O, 'Scratching More than the Urface', 11.5 (2010), 5–11
- Pereira, Manuel Pedro, and Sonja Ständer, 'Assessment of Severity and Burden of Pruritus', *Allergology International*, 66.1 (2017), 3–7 <<https://doi.org/10.1016/j.alit.2016.08.009>>
- Pernefri, '11th Report Of Indonesian Renal Registry 2018', *Irr*, 2018, 1–46
<https://www.indonesianrenalregistry.org/data/IRR_2018.pdf>
- Phan, Ngoc Quan, Christine Blome, Fleur Fritz, Joachim Gerss, Adam Reich, Toshi Ebata, and others, 'Assessment of Pruritus Intensity: Prospective Study on Validity and Reliability of the Visual Analogue Scale, Numerical Rating Scale and Verbal Rating Scale in 471 Patients with Chronic Pruritus', *Acta Dermato-Venereologica*, 92.5 (2012), 502–7 <<https://doi.org/10.2340/00015555-1246>>
- Rayner, Hugh C., Maria Larkina, Mia Wang, Matthew Graham-Brown, Sabine N. van der Veer, Tevfik Ecdar, and others, 'International Comparisons of Prevalence, Awareness, and Treatment of Pruritus in People on Hemodialysis', *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*, 12.12 (2017), 2000–2007
<<https://doi.org/10.2215/CJN.03280317>>
- Reyes, Ma Catherine Grace Mendoza, Ma Corrine Grace Mendoza Reyes, Krystal Gale

- Lastrella Ribay, and Emmanuel Dayao Paragas, 'Effects of Sweet Orange Aromatherapy on Pain and Anxiety during Needle Insertion among Patients Undergoing Hemodialysis: A Quasi-Experimental Study', *Nursing Forum*, 55.3 (2020), 425–32 <<https://doi.org/10.1111/nuf.12447>>
- Safitri, Amalia Warnandiah, and Machmudah Machmudah, 'Penurunan Nyeri Dengan Intervensi Kombinasi Terapi Relaksasi Pernafasan Dan Terapi SEFT Pada Pasien Dengan Kanker Servik Stadium IIIB', *Holistic Nursing Care Approach*, 1.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8252>>
- Saran, Rajiv, Bruce Robinson, Kevin C. Abbott, Lawrence Y.C. Agodoa, Jennifer Bragg-Gresham, Rajesh Balkrishnan, and others, 'US Renal Data System 2018 Annual Data Report: Epidemiology of Kidney Disease in the United States', *American Journal of Kidney Diseases*, 73.3 (2019), A7–8 <<https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2019.01.001>>
- Savoia, Paola, Tommaso Deboli, Alberto Previgliano, and Paolo Broganelli, 'Usefulness of Photodynamic Therapy as a Possible Therapeutic Alternative in the Treatment of Basal Cell Carcinoma', *International Journal of Molecular Sciences*, 16.10 (2015), 23300–317 <<https://doi.org/10.3390/ijms161023300>>
- Siregar, Cholina Trisa, 'Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa', 2020 <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=MjT4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22indeks+massa+tubuh%22+%22penyakit+ginjal+kronik%22&ots=wP7tRpQsXi&sig=KfZ9MwOmb5PNdyNfev7lyHqkM3Q&redir_esc=y#v=onepage&q=%22indeks+massa+tubuh%22+%22penyakit+ginjal+kronik%22&>
- Siti, Dian, Nurjanah Uin, Sunan Gunung, and Djati Bandung, 'Terapi Kecanduan Rokok Dengan Menggunakan Metode Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft)', *Syifa Al-Qulub*, 3.2 (2019), 112–19 <journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub>
- Tjokropawiro, A., *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Ed.2: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga*, 2015 <https://books.google.co.id/books?id=BICSDwAAQBAJ&pg=PA530&dq=komplikasi+hemodialisis&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwii-7H8n__sAhVR6XMBHXv-A38Q6AEwAHoECAYQAg#v=onepage&q=komplikasi+hemodialisis&f=false>
- Wahyuni, Aria, Imelda Rahmayunia Kartika, and Imelda Firdausy Asrul, 'Korelasi Lama Hemodialisa Dengan Fungsi Kognitif', *Real in Nursing Journal*, 2.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.32883/rnj.v2i1.328>>
- Wahyuni, Aria, Uzia Zaida Lawati, and Eka Gusti, 'Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa', *Jurnal Endurance*, 4.1 (2019), 117 <<https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3845>>
- Webster, Angela C., Evi V. Nagler, Rachael L. Morton, and Philip Masson, 'Chronic Kidney Disease', *The Lancet*, 389.10075 (2017), 1238–52 <[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)32064-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)32064-5)>
- Yugistiyowati, Anafrin, and Rahmawati, 'Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Motivasi Berhenti Merokok', *Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5.1 (2018), 34–38 <<http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>>
- Zainuddin, *SEFT For Healing And Success, Happiness And Greatness* (Jakarta: afzan, 2012)
- Zainuddin, ahmad faiz, *Spiritual Emotional Freedom Technique SEFT* (Jakarta Timur, 2015)
- Zainudin, Ahmad Faiz, 'SEFT Spiritual Emotional Freedom Technique Seputar Aplikasi PRAKTIS Untuk PENYEMBUHAN'
- Zou, Chuan, Lihong Yang, Yuchi Wu, Guobin Su, Shuhui Chen, Xinfeng Guo, and others, 'Auricular Acupressure on Specific Points for Hemodialysis Patients with Insomnia: A Pilot Randomized Controlled Trial', *PLoS ONE*, 10.4 (2015), 1–13 <<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0122724>>